

# Analisis hubungan modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak

Cepriadi, Kausar, & Rita Suharti\*

Universitas Riau

\* [rita.suharti0933@student.unri.ac.id](mailto:rita.suharti0933@student.unri.ac.id)

**Abstrak.** Keberadaan modal sosial sangat penting dalam pembangunan pertanian. Tujuan dari membangun modal sosial adalah memperkuat keberdayaan masyarakat untuk menjadi masyarakat yang madani, pendekatan keberdayaan masyarakat mengandung arti bahwa manusia ditempatkan pada posisi pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan. Modal sosial yang kuat akan menjamin keberlanjutan di dalam membangun rasa kepercayaan di dalam masyarakat khususnya anggota kelompok. Ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai modal sosial dan kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan modal sosial terhadap keberdayaan kelompok tani di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Analisis penelitian ini menggunakan metode Korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil penelitian nilai Korelasi Rank Spearman modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru didapatkan nilai sig (2-tailed) sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan modal sosial memiliki hubungan terhadap keberdayaan petani di kelompok tani padi sawah. Nilai correlation coefficient bernilai 0,656 dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori hubungan yang kuat.

**Kata kunci:** hubungan; modal sosial; keberdayaan; kelompok tani; petani

**Abstract.** The existence of social capital is very important in agricultural development. The purpose of building social capital is to strengthen community empowerment to become a civil society, the community empowerment approach implies that humans are placed in the position of actors and beneficiaries of the process of finding solutions and achieving development results. Strong social capital will ensure sustainability in building a sense of trust within the community, especially group members. The main idea of empowerment is related to the concepts of social capital and power. Power is often associated and associated with the ability of individuals to make individuals do what they want, regardless of their desires and interests. This study aims to examine the relationship of social capital to the empowerment of farmer groups in Jatibaru Village, Bunga Raya District, Siak Regency. The analysis of this research uses the Spearman Rank Correlation method. Based on the results of the research, the Spearman Rank Correlation value of social capital on farmer empowerment in lowland rice farmer groups in Jatibaru Village obtained a sig (2-tailed) value of ( $0.000 < 0.05$ ) so it can be concluded that social capital has a relationship with farmer empowerment in rice farmer groups. ricefield. The correlation coefficient value is 0.656 where this value is included in the category of a strong relationship.

**Keywords:** relationships; social capital; empowerment; farmer groups; farmers

---

**To cite this article:** Cepriadi, Kausar, & Suharti, R. (2022). Analisis hubungan modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Unri Conference Series: Community Engagement 4*: 314-317. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.314-317>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

---

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peran yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Di mana Indonesia mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dengan 38,23 juta orang tenaga kerja atau sekitar 29,76%. (Badan Pusat Statistik, 2021). Salah satu program pembangunan yang masih diharapkan menjadi andalan pembangunan nasional adalah pembangunan pertanian. Sebab bidang pertanian masih menjadi kontribusi serta sebagai penyumbang terbesar dalam pembangunan nasional. Namun kenyataannya walaupun di negara kita potensi alam yang cukup melimpah ruah buktinya banyak produksi pangan seperti beras dan bahan pangan lainnya masih diimport dari negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian. Salah satu kelembagaan yang mendorong pengembangan pertanian di tingkat pedesaan adalah Kelompok Tani yang dikelola “dari petani oleh petani dan untuk petani”. Namun kenyataannya kondisi Kelompok Tani di tingkat pedesaan saat ini kapasitasnya masih sangat lemah terutama dalam mengakses kegiatan usaha bagi para petani karena berbagai alasan serta secara legalitas jaringan yang berbadan hukum dibanding lembaga lainnya. Selain itu dalam pembangunan pertanian keberadaan modal sosial sangat penting, Modal sosial dapat dikatakan penting dalam kaitannya dengan kelompok tani, hal ini dikarenakan petani harus memiliki modal sosial yang kuat agar bisa mencapai apa yang dijadikan tujuan dalam kelompok. Ketika petani memiliki modal sosial yang berupa kepercayaan, norma, dan jaringan yang kuat, Maka diharapkan apa yang terjadi dalam kelompok dapat dimanfaatkan dan diselesaikan secara bersama-sama dalam kelompok itu sendiri untuk mencapai tujuan.

Modal sosial juga sangat dibutuhkan dalam pembangunan serta peningkatan kesejahteraan petani. Menurut PPL Desa Jatibaru sebagian masyarakatnya bukan berasal dari Desa Jatibaru melainkan masyarakat transmigrasi atau pendatang dari pulau Jawa. Mata pencarian masyarakat di Desa Jatibaru mayoritasnya adalah petani padi sawah dengan produktivitas terbesar di Kecamatan Bunga Raya dengan total produktivitas 71,80 Kw/Ha. Dari latar belakang yang berbeda dimana tidak semua masyarakat di Desa tersebut berasal dari daerah itu sendiri dan bisa memproduksi padi dengan jumlah terbesar di kecamatan bungaraya Sehingga peneliti ingin melihat bagaimana hubungan modal sosial terhadap keberdayaan Kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak.

### Modal Sosial

Konsep modal sosial sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, namun terkait dengan berbagai modal lainnya. Dalam kehidupan masyarakat dikenal dengan tiga jenis modal sosial yakni modal ekonomi, modal budaya dan modal sosial (Dwiningrum, 2014). Secara sederhana modal sosial merupakan kemampuan masyarakat untuk mengorganisir diri sendiri dalam memperjuangkan tujuan mereka. Modal sosial bisa dikatakan sebagai sumber daya sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Sebagai sumber daya, modal sosial ini memberi kekuatan atau daya dalam beberapa kondisi-kondisi sosial dalam masyarakat. Modal sosial merupakan aset yang terbangun dan tumbuh di setiap diri individu sebagai hasil dari hubungan bermasyarakat yang baik. Modal sosial dapat dijelaskan sebagai produk relasi manusia satu sama lain, khususnya relasi yang intim dan konsisten. Modal sosial merujuk pada jaringan, norma dan kepercayaan yang berpotensi pada produktivitas masyarakat. Modal sosial bersifat kumulatif dan bertambah dengan sendirinya (Anam, 2013).

### Keberdayaan

Keberdayaan adalah kondisi dinamik yang merefleksikan kemampuan suatu sistem sosial dalam mewujudkan tujuan atau nilai-nilai yang diacunya (diidamkannya), maka dari itu pemberdayaan berarti usaha (program, proses) untuk mengembangkan keberdayaan dari suatu sistem sosial guna mencapai tujuan secara mandiri. Keberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi, dan mengendalikan kelembagaan masyarakat secara bertanggung jawab demi perbaikan kehidupannya. Pemberdayaan juga diartikan sebagai upaya memberikan daya (*empowerment*) atau kekuatan (*strength*) kepada masyarakat (Sendri, 2016). Keberdayaan adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan individu lainnya dalam masyarakat untuk membangun keberdayaan diri mereka yang bersangkutan. Memberdayakan masyarakat adalah langkah atau proses mengupayakan unsur- unsur keberdayaan dalam masyarakat sehingga mereka mampu meningkatkan harkat dan martabat dan keluar dari sebuah ketergantungan yang mengkondisikan mereka dalam perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau dengan istilah lain memandirikan masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak Provinsi Riau, dimana objek dalam penelitian ini adalah kelompok tani padi yang ada di Desa Jatibaru. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu turun kelapangan dan melakukan pengamatan untuk mendapatkan informasi data dan dokumentasi yang lengkap yang berhubungan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk mendapatkan sampel dari masing-masing kelompok tani karena populasi kelompok taninya berstrata namun jumlah anggota setiap kelompok tidak homogen. Kelompok tani padi di Desa Jatibaru berjumlah 3 kelompok, dimana seluruh kelompok tani yang ada di Desa tersebut masih aktif. Jumlah sub populasi dalam penelitian ini yaitu 3 kelompok, jumlah populasinya sebanyak 83 orang dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel, ukuran sampel yang layak baik digunakan dalam penelitian minimal adalah 30 sampel (Sugiyono, 2018). Sehingga didapat jumlah sampel dari kelompok tani tunas mulya 13 sampel, kelompok tani tunas utama 10 sampel dan kelompok tani tunas jaya 7 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Korelasi Rank Spearman*. Dengan hipotesis Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya Modal sosial memiliki hubungan terhadap keberdayaan petani di kelompok tani padi sawah begitu juga sebaliknya.

## HASIL KETERCAPAIAN SASARAN

Analisis hubungan antara modal sosial terhadap keberdayaan kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru digunakan analisis uji korelasi *rank spearman*. Uji korelasi *rank spearman* digunakan apabila data yang didapat pada umumnya berbentuk kategori atau ranking. Hasil Perhitungan Korelasi *Rank Spearman* modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Korelasi *Rank Spearman* modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru

		Correlations		
		Modal Sosial	Keberdayaan	
Spearman's rho	Modal Sosial	Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	30	
	Keberdayaan	Correlation Coefficient	.656**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan nilai Korelasi *Rank Spearman* modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru didapatkan nilai *sig (2-tailed)* sebesar (0,000 < 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel modal sosial memiliki hubungan terhadap keberdayaan petani di kelompok tani padi sawah Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif maka bisa disimpulkan arah hubungan kedua variabel adalah searah yang artinya jika modal sosial meningkat maka keberdayaan juga akan meningkat dan ketika modal sosial tinggi maka keberdayaan petani pada kelompok tani juga akan tercapai. Nilai *correlation coefficient* bernilai 0,656 dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori hubungan yang kuat. Hubungan yang kuat tersebut karena didukung oleh variabel modal sosial dan keberdayaan, variabel modal sosial yang tertinggi pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru yaitu partisipasi dalam jaringan dan variabel modal sosial yang terendah adalah norma-norma sosial sedangkan variabel keberdayaan yang tertinggi pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru yaitu keterlibatan atau partisipasi dan variabel keberdayaan yang terendah adalah akuntabilitas. Hasil yang serupa juga terdapat pada penelitian Lisnawati *et al.*, (2015) yang menyatakan bahwa Modal sosial mempunyai

hubungan yang signifikan dengan keberdayaan petani kelapa sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir dengan koefisien korelasi Rank Spearman adalah  $r_s = 0.683$  dan nilai  $p$  atau Sig. sebesar 0,000.

Hasil penelitian Suriyati *et al.*, (2021) juga mengatakan bahwa ada pengaruh modal sosial terhadap keberdayaan petani padi sawah. Modal sosial mempengaruhi keberdayaan petani padi sawah yaitu sebesar 61%. Artinya semakin tinggi modal sosial petani maka keberdayaan akan meningkat. Kuatnya hubungan kedua variabel tersebut juga didukung oleh aspek-aspek dari kedua variabel tersebut. Aspek modal sosial diantaranya adalah partisipasi dalam jaringan, saling tukar kebaikan, kepercayaan, norma-norma sosial, nilai-nilai sosial, dan tindakan proaktif. Adapun nilai dari masing-masing variabel tersebut mendapatkan nilai rata-rata yaitu 3,91 yang berarti bahwa modal sosial berada pada kategori tinggi. Partisipasi dalam jaringan terkategori tinggi dengan nilai 4,08, saling tukar kebaikan terkategori tinggi dengan nilai 3,90, kepercayaan terkategori tinggi dengan nilai 3,85, norma-norma sosial terkategori tinggi dengan nilai 3,77, nilai-nilai sosial terkategori tinggi dengan nilai 3,84 dan tindakan proaktif terkategori tinggi dengan nilai 3,95. Sedangkan aspek keberdayaan diantaranya aksesibilitas informasi, keterlibatan atau partisipasi, akuntabilitas dan kapasitas organisasi lokal. Adapun nilai dari masing-masing variabel tersebut mendapatkan nilai rata-rata yaitu 4,08 yang berarti bahwa modal sosial berada pada kategori tinggi. Aksesibilitas informasi terkategori tinggi dengan nilai 4,07, keterlibatan atau partisipasi terkategori tinggi dengan nilai 4,15, akuntabilitas terkategori tinggi dengan nilai 3,99, dan kapasitas organisasi lokal terkategori tinggi dengan nilai 4,04.

## KESIMPULAN

Hasil perhitungan nilai Korelasi *Rank Spearman* modal sosial terhadap keberdayaan petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru didapatkan nilai sig (2-tailed) sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel modal sosial memiliki pengaruh terhadap keberdayaan petani di kelompok tani padi sawah. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif maka bisa disimpulkan arah hubungan kedua variabel adalah searah yang artinya jika modal sosial meningkat maka keberdayaan juga akan meningkat dan ketika modal sosial tinggi maka keberdayaan petani pada kelompok tani juga akan tercapai. Nilai *correlation coefficient* bernilai 0,656 dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori hubungan yang kuat.

Bagi kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya agar tetap mempertahankan nilai modal sosial dan keberdayaan yang ada untuk lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi, mengembangkan dan menggunakan indikator yang lain yang dapat mengetahui lebih jelas pada modal sosial dan keberdayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. (2013). Identifikasi Modal Sosial dalam Kelompok Tani dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus pada Kelompok Tani Tebu Ali Wafa di Desa Rejoyoso Kecamatan Bantur Kabupaten Malang), *Jurnal Ilmiah*.
- Ani Lisnawati, Eri Sayamar., & Kausar. (2015). Analisis Hubungan Modal Sosial dan Tingkat Keberdayaan Petani Kelapa Sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. *Jom Faperta*, 2(1).
- Badan Pusat Statistik. (2021). Persentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian (Persen), 2019-2021 di Indonesia.
- Dwiningrum, Siti. (2014). Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sendri, Eri Sayamar, & Kausar. (2017). Modal Sosial dan Keberdayaan Kelompok Tani Padi di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *JOM Faperta UR*, 4(1).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Wa Ode Suriyati, Hartina Batoa., & Awaluddin Hamzah. (2021). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberdayaan Ekonomi Petani Padi Sawah Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(2). Sulawesi Tenggara.